PENYU SABAR

(Pentingnya Menyusu dengan Sabar dan Benar)

UPTD PUSKESMAS TODANAN

DINAS KESEHATAN KABUPATEN BLORA

UPTD PUSKESMAS TODANAN

Desa Todanan, RT 02 / RW 03, Todanan, Kabupaten Blora, Jawa Tengah 58256

Website: puskesmastodanan.blorakab.go.id

e-mail: todananpuskesmas@yahoo.co.id

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Panyayang, kami panjatkan puja dan puji syukur atas kehadirat-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan panduan inovasi dengan judul “PENYU SABAR”.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan PENYU SABAR (Pentingnya Menyusu dengan Sabar dan Benar) untuk meningktkan perubahan perilaku ibu agar bisa menyusui secara eftif dan benar juga meningkatkan kesadaran dan pengetahuan ibu tentang pentingnya memberikan ASI Eksklusif .

Untuk itu diperlukan Buku Panduan Praktis yang diharapkan dapat membantu Tim Penyu Sabar UPTD Puskesmas Todanan yang memerlukan informasi tentang inovasi kegiatan PENYU SABAR. Dengan terbitnya buku ini diharapkan masyarakat akan mengetahui dan memahami tentang inovasi Penyu Sabar. Tentu saja, pada waktunya buku panduan praktis ini dapat saja direvisi dan diterapkan berdasarkan dinamika pelayanan yang dapat berkembang menurut situasi dan kondisi di lapangan serta perubahan regulasi terbaru.

Todanan, 10 Januari 2022

Kepala UPTD Puskesmas Todanan

Kabupaten Blora

RISMIYATI,S.Kep.Ns

NIP. 19690929 199012 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR… ii

DAFTAR ISI…..... iii

BAB I DEFINISI… 1

BAB II RUANG LINGKUP…..... 3

BAB III TATA LAKSANA 4

BAB IV DOKUMENTASI… 5

BAB I
DEFINISI

Kesehatan merupakan salah satu aspek dari kehidupan masyarakat. Mutuhidup, produktifitas tenaga kerja, angka kesakitan dan kematian yang tinggi pada bayi dan anak-anak, menurunnya daya kerja fisik serta terganggunya perkembangan mental adalah akibat langsung atau tidak langsung dari masalah gizi yang paling utama padasaat ini di Indonesia adalah kurang kalori dan protein. Tingginya angka kekurangan gizi pada !ayi karena Air susu ibu Asi (banyak diganti dengan susu botol dengan) ara dan jumlah yang tidak memenuhi kebutuhan. Pertumbuhan dan perkembangan bayi sebagian besar ditentukan oleh jumlah ASI tersebut. ASI tanpa bahan makanan lain dapat mencukupi kebutuhan pertumbuhan sampai usia sekitar enam bulan.setelah itu ASI hanya berfungsi sebagai sumber protein, vitamin, dan mineral utama untuk bayi yang mendapat makanan tambahan yang tertumpu pada beras.

World Health Organization (WHO) dan United Nations Childrens Fund (UNICEF) merekomendasikan agar ibu menyusui bayinya saat satu jam pertama setelah melahirkan dan melanjutkan hingga usia 6 bulan pertama kehidupan bayi. Pengenalan makanan pelengkap dengan nutrisi yang memadai dan aman diberikan saat bayi memasuki usia 6 bulan dengan terus menyusui sampai 2 tahun atau lebih (WHO, 2016).

ASI eksklusif adalah menyusui bayi secara murni dari usia 0-6 bulan. Bayi hanya diberi ASI tanpa tambahan cairan lain seperti: susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih dan tanpa pemberian makanan tambahan lain. Menyusui adalah suatu proses alamiah. Walaupun demikian, dalam lingkungan kebudayaan kita saat ini melakukan hal yang alamiah tidaklah mudah. Sebenarnya menyusui, khususnya yang secara eksklusif merupakan cara pemberian makan bayi yang alamiah. Namun, seringkali ibu-ibu kurang mendapatkan informasi bahkan sering kali mendapat informasi yang salah tentang manfaat ASI eksklusif, tentang bagaimana cara menyusui yang benar dan apa yang harus dilakukan bila timbul kesukaran dalam menyusui bayinya. Tahun 2018 capaian pemberian ASI Eksklusif di kecamatan Todanan hanya sebesar 56% dari capaian yang ditargetkan sebesar 85%. Sehingga perlu

dilakukan kegiatan inovasi yang dinamakan PENYU SABAR (Pentingnya Menyusu secara Efektif dan Benar).

BAB II
RUANG LINGKUP

A. Lingkup Materi

Materi dalam pelaksanaan kegiatan PENYU SABAR untuk meningkatkan kesadaran ibu agar mau memberikan ASI eksklusif pada bayi dan memberi pengetahuan pada ibu tentang pentingnya menyusu secara efektif dan benar.

B. Lingkup Lokasi

Kegiatan PENYU SABAR dilaksanakan di Poned UPTD Puskesmas Todanan dan kegiatan kelas iibu hamil di Desa wilayah kerja UPTD Puskesmas Todanan.

C. Lingkup Waktu

Kegiatan PENYU SABAR dilaksanakan ketika menerima informasi dari bidan PONED atau melakukan pendataan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Todanan.

BAB III
TATA LAKSANA

A. Tahap Persiapan Kegiatan PENYU SABAR
   1. Menyiapkan form dan alat peraga
   2. Menyiapkan materi

B. Tahap Pelaksanaan PENYU SABAR
   1. Melakukan pendataan atau menerima informasi bidan PONED
   2. Mengisi formulir PENYU SABAR
   3. Melakukan edukasi dan pendampingan pada ibu baru melahirkan dan ibu hamil
   4. Evaluasi kegiatan
   5. Pelaporan

C. Aktifitas PENYU SABAR
   1. Jadwal kegiatan Penyu Sabar:

      Kegiatan Penyu Sabar dilaksanakan ketika menerima informasi dari bidab PONED.
   2. Langkah-langkah kegiatan:
      a) Persiapan kegiatan:
         1. Menyiapkan form dan alat peraga
         2. Menyiapkan materi

      b) Langkah-langkah kegiatan:
         1. Melakukan pendataan atau menerima informasi bidan PONED
         2. Mengisi formulir PENYU SABAR
         3. Melakukan edukasi dan pendampingan pada ibu baru melahirkan dan ibu hamil
         4. Evaluasi kegiatan
         5. Pelaporan

BAB IV
DOKUMENTASI

Pendokumentasian kegiatan yang berkaitan dengan Program PENYU SABAR dilaksanakan dalam bentuk evaluasi kegiatan dan pelaporan.